

RINGKASAN

**Rauziyah Sulaiman Analisis Putusan Pailit PT. Stream dalam Kasus
220510113 Permohonan Pailit Yang Diajukan Kreditur
 Berdasarkan Insolvensi Test Pada Masa Pandemi
 Covid-19 (Studi Putusan Nomor
 8/Pdt.Sus.Pailit/2024/Pn Niaga Mdn)**

(Prof.Dr. Faisal, S.Ag., S.H., M.Hum. dan Dr. Herinawati, S.H., M. Hum.)

Permohonan pailit merupakan permohonan tertulis yang diajukan secara formil sesuai Undang-Undang Nomor 37 tahun 2004 Tentang Kepailitan dan PKPU oleh kreditur kepada debitur pada Pengadilan dikarenakan tidak terpenuhinya kewajiban debitur pada kreditur. Berdasarkan Putusan Nomor 8/Pdt.Sus.Pailit/2024/Pn Niaga Mdn, Permasalahan hukum terjadi dikarenakan PT.Stream yang tidak dapat memenuhi kewajibannya akibat dampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan aset perusahaan menyusut. Hal tersebut termasuk kedalam kondisi *Insolvensi Test* Namun, Majelis Hakim tidak mempertimbangkan Uji *Insolvensi Test* terhadap debitur. Kondisi Insolvensi test yaitu

Penelitian bertujuan untuk menjelaskan permohonan pailit yang diajukan kreditur terhadap PT.Stream berdasarkan Insolvensi Test pada masa pandemi Covid-19 dalam Putusan Nomor 8/Pdt.Sus.Pailit/2024/Pn Niaga Mdn serta menjelaskan pertimbangan hakim terhadap *Insolvensi Test* dengan pembuktian secara sederhana dan cepat berdasarkan Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 Tentang Kepailitan dan PKPU. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian yuridis normatif dengan menggunakan Pendekatan Perundang-Undangan dan Pendekatan Kasus. Penelitian ini bersifat Deskriptif Analisis yang bersumber pada sumber bahan hukum primer, sekunder dan tersier berdasarkan studi kepustakaan.

Hasil penelitian pertama, Pandemi Covid-19 dapat menciptakan keadaan memaksa (*Force Majeure*) yang merugikan keuangan dan arus kas PT.Stream. Namun secara hukum kepailitan, Kondisi *Insolvensi test* maupun keadaan memaksa akibat pandemi tidak dapat menghapuskan kewajiban absolut debitur untuk melunasi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Kedua, Berdasarkan permohonan pailit terhadap PT.Stream, Majelis Hakim tidak dapat menggunakan *Insolvensi Test* dikarenakan hakim hanya menggunakan pembuktian sederhana dan cepat. Berdasarkan pembuktian sederhana, Hakim hanya menggunakan Pasal 2 Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan PKPU. Apabila syarat formil yaitu Pasal 2 Undang-Undang Kepailitan dan PKPU telah terpenuhi, maka PT.Stream harus dinyatakan pailit tanpa perlu memeriksa kondisi keuangan atau aset secara mendalam.

Saran penelitian ini, yaitu perlu adanya pengaturan yang lebih tegas mengenai *Insolvensi test* agar penetapan pailit tidak hanya didasarkan pada pembuktian secara sederhana, tetapi juga mempertimbangkan kemampuan bayar debitur, keadaan aset dan kondisi yang tidak dapat diprediksi debitur yang akan terjadi dan dapat merugikan perusahaan sehingga tidak dapat melaksanakan kewajibannya dengan baik. Serta Majelis kepada Majelis hakim, diharapkan untuk dapat mempertimbangkan kondisi finansial debitur secara proposional dalam

menilai perkara kepailitan tanpa mengabaikan keadilan para pihak baik pada kreditu maupun pada PT. Stream

Kata Kunci : ***Permohonan Pailit, Insolvensi Test, Putusan Pengadilan Niaga Mdn, Force Majeure, Covid-19.***

SUMMARY

Rauziyah Sulaiman 220510113 Analisis Putusan Pailit PT. Stream dalam Kasus Permohonan Pailit Yang Diajukan Kreditur Berdasarkan Insolvensi Test Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Putusan Nomor 8/Pdt.Sus.Pailit/2024/Pn Niaga Mdn)

(Prof. Dr. Faisal, S.Ag., S.H., M.Hum. dan Dr. Herinawati, S.H., M. Hum.)

A bankruptcy application is a written application that is formally submitted in accordance with Law Number 37 of 2004 concerning Bankruptcy and PKPU by a creditor to a debtor in Court due to the debtor's non-fulfillment of obligations to creditors. Based on Decision Number 8/Pdt.Sus.Bankruptcy/2024/Pn Niaga Mdn, legal problems occurred because PT. Streams that cannot meet their obligations due to the impact of the Covid-19 pandemic which caused the company's assets to shrink. This is included in the condition of *the Insolvency Test* However, the Panel of Judges did not consider the *Insolvency Test* on the debtor. The conditions of the Insolvency test are

The research aims to explain the bankruptcy application filed by creditors against PT. Stream based on the Insolvency Test during the Covid-19 pandemic in Decision Number 8/Pdt.Sus.Pailit/2024/Pn Niaga Mdn and explain the judge's consideration of the *Insolvency Test* with simple and fast proof based on Law Number 37 of 2004 concerning Bankruptcy and PKPU. The research method used is normative juridical research using the Legislative Approach and the Case Approach. This research is Descriptive Analysis which is sourced from primary, secondary and tertiary sources of legal materials based on literature studies.

The results of the first research show that the Covid-19 pandemic can create a force *majeure* that is detrimental to the finances and cash flow of PT. Stream. However, in bankruptcy law, *the Insolvency Test* and the compelling circumstances due to the pandemic cannot abolish the debtor's absolute obligation to pay off his obligations that have matured. Second, Based on the bankruptcy application against PT. Stream, the Panel of Judges cannot use *the Insolvency Test* because the judge only uses simple and fast evidence. Based on simple evidence, the Judge only used Article 2 of Law Number 37 of 2004 concerning Bankruptcy and PKPU. If the formal requirements, namely Article 2 of the Bankruptcy Law and PKPU, have been met, then PT. Streams must be declared bankrupt without the need to examine the financial or asset condition in depth.

The suggestion of this study is that there needs to be a stricter regulation of *the Insolvency test* so that the determination of bankruptcy is not only based on simple proof, but also considers the debtor's ability to pay, the state of assets and conditions that cannot be predicted by the debtor that will occur and can harm the company so that it cannot carry out its obligations properly. And the panel of judges is expected to consider the debtor's financial condition proportionally in assessing the bankruptcy case without ignoring the fairness of the parties both on the credit and on PT. Stuttgart

Keywords: ***Bankruptcy Application, Insolvency Test, Mdn Commercial Court Decision, Force Majeure, Covid-19.***